

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA DIKLAT
PRODUKTIF SEMESTER I PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:

HARI WINANTO

06504244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XOC Pada Mata Diklat Produktif Semester 1 Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK N1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2011

Dosen Pembimbing



Agus Partawibawa, M. Pd.
NIP. 19590803 198500 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA DIKLAT
PRODUKTIF SEMESTER 1 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN SMK N 1 MAGELANG TAHUN
AJARAN 2010/2011

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN OLEH :

Hari Winanto
NIM. 06504244013

Telah dipertahankan di Depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
Tanggal Januari 2012 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

Susunan Dewan Pengaji

Jabatan	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Pengaji	Agus Partawibawa, M.Pd.		9/3 '12
2. Sekretaris Pengaji	Sukaswanto, M.Pd.		9/3 '12
3. Pengaji Utama	Sudiyanto, M.Pd.		9/3 '12

Yogyakarta, Maret 2012
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

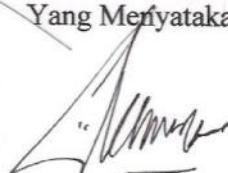


Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata S-1 atau gelar lain disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Februari 2012
Yang Menyatakan,



Hari Winanto
NIM. 06504244013

MOTTO

- Halangan dan rintangan adalah suatu motivasi untuk menuju kesuksesan
- Pantang menyerah sebelum menemukan keberhasilan
- Jangan pernah menyia-nyiakan waktu karena tanpa kita sadari waktu terus berjalan

PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur kepada Allah SWT dan ku persembahkan karya sederhana ini kepada : “Bapak dan Ibu tercinta sebagai wujud baktiku, tanda cinta dan kasih sayang perwujudan segala do’ a.

Eka Sulistyaningsih yang senantiasa memberi motifasi
semangat dan dorongan agar selalu melakukan yang terbaik
dalam setiap langkahku

Terima kasih kepada Teman-teman Mahasiswa kelas “C” Pendidikan
Teknik Otomotif angkatan 2006 yang selalu memberi semangat dan
berbagi ilmu bersama dan senantiasa membantu mengerjakan Tugas Akhir
Skripsi.

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATA DIKLAT PRODUKTIF SEMESTER I PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1
MAGELANG TAHUN 2010/2011**

Oleh:
Hari Winanto
NIM 06504244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga seluruh elemen populasi dilibatkan dalam pengumpulan data penelitian. Objek pada penelitian ini adalah hubungan pendidikan formal orangtua dengan prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas latar belakang pendidikan formal orang tua siswa baik dari pihak orang tua laki-laki maupun dari pihak orang tua perempuan adalah SMA/sederajat dengan jumlah orang tua laki-laki yang berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 38 orang (41,3%), sedangkan jumlah orang tua perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 50 orang (54,3%). Sebanyak 49 siswa (53,3%) lebih dekat dengan orang tua laki-laki (Ayah), sedangkan 43 siswa (46,7%) lebih dekat dengan orang tua perempuan (Ibu). Mayoritas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang memiliki prestasi belajar pada mata diklat produktif yang tergolong dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 61 orang (66%). Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang positif signifikan dengan kategori cukup antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat produktif semester I tahun ajaran 2010/2011 program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Magelang.

Kata Kunci: pendidikan formal, orang tua, prestasi belajar, mata diklat produktif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X OC Pada Mata Diklat Produktif Semester 1 Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK N 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011” dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmad Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Suhartanta, M.Pd., selaku Penasihat Akademik angkatan 2006
5. Bapak Moch. Solikin, M.Kes., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Agus Partawibawa, M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi.

7. Ayah, ibu, kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan dorongan, baik spiritual maupun material untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Eka Sulistyaningsih yang selalu membantu dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
9. Sahabat-sahabat kelas C Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2006 dan semuanya yang memberikan semangat dan bantuannya untuk dapat terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi.

Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan atas kemampuan yang ada. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori dan Penelitian Relevan	11
1. Deskripsi Teori	11
2. Penelitian yang Relevan	33
B. Kerangka Berpikir	36
C. Perumusan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
1. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	41
2. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif	41
C. Populasi Penelitian	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Penelitian	44

	Halaman
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif	46
2. Pengujian Persyaratan Analisis	48
3. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
1. Pendidikan Formal Orang Tua Siswa	54
2. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif	56
B. Hasil Analisis Data.....	58
1. Pengujian Prasyarat Analisis	58
2. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Implikasi.....	66
D. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar KKM Kelas X Mata Diklat Produktif	4
Tabel 2. Nilai Rata-Rata Mata Diklat Produktif Kelas X	4
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4. Angket Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Peserta Didik	45
Tabel 5. Penguasaan Kompetensi PAP I.....	47
Tabel 6. Analisis Varian untuk Uji Kelinieran Regresi	50
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi	53
Tabel 8. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Siswa Kelas X	55
Tabel 9. Kedekatan Siswa Kelas X dengan Salah Satu Orang Tua	56
Tabel 10. Deskripsi Nilai Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif	57
Tabel 11. Deskripsi Pengelompokan Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif .	57
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas	59
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 14. Hasil Analisis Korelasi	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian	40
Gambar 2. Grafik Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif	58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket Pendidikan Formal Orang Tua Peserta Didik	71
Lampiran 2. Daftar Nilai Mata Diklat Produktif	72
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	75
Lampiran 4. Ranking Data Variabel Penelitian	78
Lampiran 5. Hasil Analisis Data	85
Lampiran 6. Tabel Statistik	89
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi	90
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari UNY.....	92
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Dari Daerah Istimewa Yogyakarta.....	93
Lampiran10. Surat Ijin Penelitian Dari Jawa Tengah.....	94
Lampiran11. Surat Ijin Penelitian Dari Kota Magelang.....	96
Lampiran12. Surat Bukti Melakukan Penelitian Dari SMKN 1 Magelang.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, setiap individu dituntut secara mutlak untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan. Hal ini ditujukan agar setiap individu dapat bersaing dan mempertahankan diri dalam kehidupan di dunia. Selain itu, setiap individu juga harus mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan untuk menghadapi berbagai tantangan yang harus dihadapi. Ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan.

Pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan mempunyai tujuan tinggi yang lebih dari sekedar untuk tetap hidup. Dengan pendidikan, manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai wawasan yang lebih luas daripada yang tidak berpendidikan. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan ke arah yang lebih baik dalam diri setiap individu.

Pendidikan formal merupakan salah satu sumber dari ilmu pengetahuan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan diuraikan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tugas pokok pendidikan formal di masa lampau adalah menanamkan kumpulan informasi dan kepercayaan untuk memelihara dan

meneruskan budaya. Akan tetapi, seiring dengan pergeseran kehidupan masyarakat kearah yang lebih dinamis, sekolah-sekolah sebagai wujud pendidikan formal ditugaskan untuk memainkan peranan yang lebih kreatif dengan mendukung atau membina perubahan-perubahan yang diperlukan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pentingnya tujuan pendidikan tersebut terhadap peningkatan kualitas sumberdaya manusia menyebabkan pemerintah selalu menekankan akan peningkatan mutu dari hasil pendidikan dengan memberikan segala keperluan yang diperlukan anak didik. Untuk itu pemerintah dan sekolah-sekolah dari segala jenjang pendidikan selalu berupaya meningkatkan prestasi peserta didik sebagai *output* dari proses pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang turut mengharapkan peningkatan prestasi belajar peserta didiknya. Peningkatan prestasi diupayakan dengan menyediakan dan memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan kondisi dan situasi dari masing-masing institusi. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu, diklat pada SMK harus

dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Operasionalnya dapat dilaksanakan dalam bentuk diklat berbasis kompetensi yang luas, kuat, dan fleksibel. Mata diklat yang berhubungan dengan kompetensi tersebut adalah mata diklat produktif.

Sebagai sekolah yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi yang baik dan siap untuk memasuki dunia kerja, tentunya SMK terus menerus berupaya meningkatkan prestasi siswanya, terutama dalam mata diklat produktif. SMK Negeri 1 Magelang merupakan salah satu dari sekian banyak SMK di Magelang yang berusaha untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan tersebut, SMK Negeri 1 Magelang berupaya meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar, terutama pada mata diklat produktif. Mata diklat produktif adalah segala mata diklat bersifat kejuruan yang dapat membekali teknik dasar kejuruan.

Mengingat bahwa mata diklat produktif merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi untuk membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dengan kondisi tersebut, mata diklat produktif sangat perlu dikuasai oleh siswa. Sebagai SMK bidang otomotif, SMK Negeri 1 Magelang bertujuannya untuk mengajarkan dan membekali siswa dengan kemampuan bidang otomotif yang seiring dengan pengetahuan dan sikap untuk menjadikan siswa mampu bersaing dalam bidangnya. Berdasarkan *survey* pendahuluan di SMK Negeri 1 Magelang diketahui bahwa siswa kelas X Program Keahlian

Teknik Otomotif masih memiliki prestasi belajar yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang memiliki nilai mata diklat produktif yang berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil *survey* pendahuluan dengan pengamatan *ledger* program mata diklat produktif menunjukkan standar KKM pada masing-masing mata diklat produktif yang meliputi: Pengetahuan Dasar Teknik Mesin, Penjelasan Mesin Konversi, Gambar Teknik, K3, dan Las sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1. Standar KKM Kelas X Mata Diklat Produktif

No.	Mata Diklat	KKM
1	PDTM (Pengetahuan Dasar Teknik Mesin)	75
2	Penjelasan Mesin Konversi	75
3	Gambar Teknik	76
4	K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)	75
5	Las	76

Standar KKM pada masing-masing mata diklat berbeda-beda, disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing bidang. Berikut merupakan hasil rata-rata nilai mata diklat produktif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Mata Diklat Produktif Kelas X

No	Kelas	Mata Pelajaran	Rata-Rata Nilai KKM	Tahun Ajaran
1	X OA	a. PDTM b. Mesin Konversi c. Gambar Teknik d. K3 e. Las	8,17 8,00 7,99 8,60 7,79	
2	X OB	a. PDTM b. Mesin Konversi c. Gambar Teknik d. K3 e. Las	8,06 7,86 7,61 8,32 7,62	2010/2011
3	X OC	a. PDTM b. Mesin Konversi c. Gambar Teknik d. K3 e. Las	7,83 7,67 7,50 8,08 7,51	

Apabila dilihat dari nilai rata-rata mata diklat produktif sebagaimana yang tertera pada tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa seluruh nilai rata-rata telah berada di atas KKM, kecuali pada mata diklat gambar teknik di kelas X OC. Namun demikian, berdasarkan pengamatan terhadap masing-masing nilai siswa diketahui bahwa terdapat banyak siswa kelas X yang masing memiliki nilai di bawah KKM pada berbagai mata diklat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dengan nilai terendah memiliki kesenjangan yang cukup besar.

Kompetensi yang diharapkan dari sebuah pembelajaran seringkali menunjukkan kesenjangan dengan apa yang diharapkan. Prestasi belajar siswa tentu saja tidak semata-mata dipengaruhi oleh proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal, akan tetapi juga mencakup pengaruh dari faktor eksternal dan internal pada diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang cukup kuat dalam mempengaruhi kemampuan belajar siswa adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua.

Cara orang tua dalam mendidik anak berpengaruh terhadap pendidikan anaknya. Slameto (2010: 64) berpendapat bahwa tingkat pendidikan dan kebiasaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak perlu mendapatkan dorongan-dorongan yang baik agar mereka bersemangat dalam belajar. Dengan tingkat pendidikan formal orang tua yang rendah, kemungkinan masalah yang muncul dalam pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak akan lebih besar. Dengan pengawasan yang kurang baik tersebut sangat besar pula kemungkinan anak tidak akan memperoleh prestasi

belajar yang kurang baik. Prestasi belajar peserta didik tidak terlepas daripada lingkungan dimana peserta didik tersebut tumbuh dan berkembang selama ini, atau dapat dikatakan hal tersebut tergantung akan hereditas dan lingkungan dimana individu terdidik dibesarkan.

Orang tua yang memiliki pengetahuan yang luas sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Pengetahuan ini bukan hanya bersifat umum saja, tetapi juga mampu mengajarkan atau menerangkan lagi ilmu-ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah atau di luar rumah. Dengan demikian, jelas bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar anak diperlukan orang tua yang mampu mengajarkan, menerangkan, dan menjabarkan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Orang tua hendaklah mempunyai pendidikan formal yang cukup, dan hendaknya orang tua tersebut juga mampu menyampaikan dan menerangkan kepada anaknya.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan guru dan beberapa orang siswa diketahui bahwa latar belakang pendidikan formal dari orang tua siswa pada kelas X Program Keahlian Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2010/2011 cukup beragam, baik dari orang tua laki-laki maupun orang tua perempuan. Tingkat pendidikan terendah dari orang tua siswa adalah SD, sedangkan tingkat pendidikan tertinggi adalah Sarjana S1. Mayoritas orang tua siswa memiliki latar belakang pendidikan SMA/sederajat. Latar belakang pendidikan orang tua yang sangat beragam tersebut diduga dapat menyebabkan prestasi belajar mata diklat produktif turut menunjukkan hasil yang beragam.

Hakekat pendidikan dan proses sosialisasi adalah tanggung jawab orang tua terhadap putranya, baik menyangkut jiwa dan raga menuju pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan dorongan terhadap proses belajar anaknya. Setiap masyarakat mempunyai adat istiadat pengasuhan dan pendidikan anak yang berbeda-beda, dan kelak berpengaruh pada pembentukan watak individu yang bersangkutan dikemudian hari. Perjalanan untuk mencapai citra anak Indonesia yang ideal masih sangat jauh, tetapi usaha itu harus dimulai segera untuk menanamkan mentalitas pembangunan yang baru bagi generasi baru bangsa Indonesia yang nantinya akan merasa bangga atas usaha dan kemampuan sendiri, dan yang mempunyai orientasi dan prestasi yang tinggi. Prestasi yang diperoleh tersebut berhubungan dengan latar belakang pendidikan formal orang tua sebagai salah satu elemen dalam lembaga pendidikan informal. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap prestasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Permasalahan yang teridentifikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat siswa kelas X yang memiliki nilai mata diklat produktif di bawah standar KKM.
2. Nilai mata diklat produktif pada siswa kelas X sangat beragam.

3. Kesenjangan prestasi belajar siswa kelas X pada mata diklat produktif cukup besar.
4. Orang tua siswa kelas X berasal dari latar belakang pendidikan formal yang sangat beragam.
5. Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
6. Belum diketahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua formal orang tua dan prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa kelas X.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian perlu dilakukan agar penelitian berjalan dengan lebih terarah. Penelitian yang berjalan dengan lebih terarah akan mampu mencapai tujuan yang ditentukan. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar mata diklat produktif. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X Program Keahlian Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dirumuskan permasalahan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “adakah hubungan antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi ilmu ilmu pendidikan teknik otomotif, terutama mengenai hubungan antara pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi SMK Negeri 1 Magelang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif kepada sekolah dan jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prestasi siswa sehubungan dengan tingkat pendidikan formal orang tua sehingga dapat meningkatkan keinginan

berprestasi siswa dan diharapkan dapat menumbuhkan dorongan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atau sebagai sumbang saran siswa agar lebih bersemangat terhadap pelajaran pada mata diklat produktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang kontribusi tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi anaknya, khususnya pada mata diklat produktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan

1. Deskripsi Teori

a. Pendidikan Formal Orang Tua

1) Pengertian Pendidikan Formal

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi segala sisi kehidupan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian pula halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menguraikan definisi pendidikan sebagaimana berikut.

“Pendidikan dalam konteks resmi dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki suatu misi yang sangat penting, yaitu untuk

manusia seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu diberikan awalan kata “me” sehingga menjadi “mendidik” yang artinya memelihara dan memberi latihan. dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pemikiran.

Dewey (dalam Alex Sobur, 2009: 110) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arah alam dan sesama manusia. Pendidikan merupakan metode fundamental dari kemajuan dan pembaruan sosial. Seluruh proses pendidikan dimulai dengan partisipasi individu dalam kesadaran sosial. Dengan demikian, pendidikan juga merupakan proses untuk sampai pada partisipasi dalam kesadaran sosial tersebut.

Pendidikan adalah alat yang dapat digunakan dalam pembangunan moral manusia (Veugelers, 2010: 1). Visi pedagogis pendidik dapat terinspirasi oleh pandangan dunia yang berbeda, pengalaman budaya, serta ide-ide politik. Nilai-nilai moral yang diaplikasikan melalui pendidikan kemudian dibangun melalui tingkat sistem pendidikan, sekolah, dan guru sebagai komponen-komponen pendidikan. Dalam pelaksanaanya, pendidikan sendiri

membedakan antara nilai-nilai moral, tujuan pedagogis, dan praktik yang dapat dilakukan pada proses pendidikan.

Pada era globalisasi sekarang ini semakin dirasakan betapa pentingnya pengembangan pendidikan, hal ini disebabkan karena banyaknya teknologi yang bermunculan atau pesatnya peradaban yang akan menuntut kesiapan sumber daya manusia yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan harus dilakukan mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Peranan pengelolaan dalam pendidikan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman untuk menetapkan arah dan tujuan pendidikan. Dengan adanya pengelolaan maka ketidakpastian dapat dikurangi dengan mengarahkan perhatian pada tujuan dan lebih mempermudah pengawasan. Unsur-unsur yang perlu ada dalam pengelolaan pendidikan antara lain adalah prosedur, standarisasi, kemajuan yang diharapkan dan program-program pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya (Oemar Hamalik, 2008: 3).

Hasil dari proses pendidikan adalah adanya perubahan dalam diri individu yang memungkinkannya untuk berfungsi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran dilakukan untuk mengarahkan proses pendidikan agar sasaran dari perubahan yang akan dicapai dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Setelah mengetahui definisi dari pendidikan, selanjutnya pendidikan formal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2) Jenjang Pendidikan Formal

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti,

penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat, sedangkan jalur pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan atau dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Berbeda dengan jalur pendidikan, jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Masing-masing jenis pendidikan tersebut diuraikan sebagaimana berikut.

- a) Pendidikan umum adalah pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b) Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.
- c) Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.

- d) Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.
- e) Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.
- f) Pendidikan keagamaan adalah pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama.
- g) Pendidikan khusus adalah penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa pendidikan formal terdiri dari berbagai struktur. Struktur pendidikan tersebut diuraikan sebagaimana berikut. Struktur pendidikan tersebut dikenal juga dengan jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Menurut Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Masing-masing jenjang tersebut diuraikan sebagaimana berikut.

a) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor

yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pendidikan formal terdiri dari berbagai tingkat. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat/berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setara dengannya; termasuk kedalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan professional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal, merupakan lingkungan pendidikan yang kedua setelah lingkungan pendidikan dalam keluarga (informal), yang berfungsi untuk meneruskan pembinaan yang dasar-dasarnya telah diletakkan dalam lingkungan keluarga. Penyelenggaraan pendidikan formal dilaksanakan oleh lembaga yang berwenang dan telah mendapat perintah resmi dari pemerintah.

3) Pengertian Orang Tua

Orangtua berarti ibu dan ayah kandung, orang yang sudah tua, orang yang dianggap tua (pandai, cerdik) (KBBI, 2008). Menurut Thamrin Nasution dan Nurhalizah (1999: 1) yang dimaksud dengan orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak. Hubungan orangtua dan anak dalam penelitian ini adalah peranan fungsi orangtua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggungjawab terhadap seluruh anggota keluarga termasuk penanggungjawab pendidikan anak-anaknya. Keluarga disini adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, adopsi atau perkawinan.

Keluarga menurut Dewantara dalam Ahmadi (1997: 95) keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Keluarga merupakan tempat yang pertama-tama menjadi wadah untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.

Ibu, ayah, dan saudara-saudaranya serta keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama untuk mengajar pada anak-anak mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak itu sebagaimana ia hidup dengan orang lain sampai anak-anak memasuki sekolah, mereka itu menghabiskan seluruh waktunya di dalam unit keluarga (Ahmadi, 1997: 108). Keluarga adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang terdiri atas suami, istri dan anak-anak (jika ada) yang didahului oleh suatu perkawinan (Ahmadi, 1997: 242).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak.
- b) Hubungan antara anggota keluarga dijalin oleh rasa kasih sayang dan rasa tanggung jawab.
- c) Hubungan sosial antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama yang mewarnai pribadi anak. Dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai dan norma-norma hidup yang positif pada akhirnya akan dipakai oleh anak-anaknya sebagai pedoman dalam bermasyarakat. Kaitannya dengan pendidikan, anak juga akan dipengaruhi oleh kondisi

keluarganya sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar.

4) Pendidikan Formal Orang Tua

Setelah diketahui tentang pengertian pendidikan formal, maka bisa dirumuskan bahwa tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal akhir yang dimiliki oleh orang tua. Jenjang pendidikan formal tersebut terbagi atas tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Akademi, Institut, atau Universitas. Pendidikan merupakan proses yang berlangsung terus selama manusia hidup dan tumbuh. Berlangsungnya pendidikan selalu melalui proses belajar. Semakin banyak seseorang belajar akan semakin bertambah pengetahuan, pengalaman serta pengertian tentang sesuatu. Keuntungan banyak belajar tanpa disadari mempengaruhi kepribadian orang tua, baik dalam bersikap, berfikir maupun bertindak. Dengan demikian orang tua mempunyai pengaruh yang berbeda ketika membimbing anaknya dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka orang tua perlu memiliki pengetahuan untuk mendidik anak. Usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui pendidikan formal, karena tingkat pendidikan formal yang dialami orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang mereka peroleh

dan mereka miliki, terutama pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

b. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

1) Pengertian Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) dapat dilihat bahwa prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau yang telah dikerjakan. Selanjutnya, Winkel (1983: 162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Proses belajar dan mengajar di kelas mengupayakan peran aktif siswa sebagai pelaku proses belajar, sehingga siswa dituntut dapat menguasai materi. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapaun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya

aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai tes setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan suatu bentuk pengakuan terhadap hasil belajar.

2) Belajar dan Pembelajaran

a) Belajar

Ada asumsi atau anggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi dari materi pembelajaran. Menurut Skinner (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2009: 9), belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Skinner dalam Bimo Walgito (2010: 184) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu

yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya. Bimo Walgito (2010: 185) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Belajar akan lebih efektif apabila dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan dapat menghayati objek pembelajaran secara langsung. Tetapi perlu diketahui pula bahwa sistem lingkungan ini pun dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berinteraksi, antara lain tujuan pembelajaran, bahan kajian yang disampaikan guru, siswa, jenis kegiatan yang dikembangkan, metode serta media pembelajaran yang dipilih.

Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, 2003: 126). Komunikasi merupakan faktor-faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya suatu capaian mutu pendidikan dipengaruhi pula oleh faktor komunikasi, khususnya komunikasi pendidikan (Sobri, dkk. 2009: 88). Secara umum ada tiga tujuan pembelajaran, yaitu:

- (1) untuk mendapatkan pengetahuan;
- (2) untuk menanamkan konsep dan pengetahuan;
- (3) untuk membentuk sikap atau kepribadian.

Suatu kegiatan belajar ialah upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Bahkan lebih luas lagi, perubahan tingkah laku ini tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan minat, dan penyesuaian diri. Pendeknya mengenai segala aspek organisasi atau pribadi seseorang.

Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 23). Dalam desain tujuan instruksional, guru merumuskan tujuan instruksional khusus, atau sasaran belajar siswa. Rumusan tersebut disesuaikan dengan perilaku yang hendaknya dapat dilakukan siswa. Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali macamnya. Untuk memudahkan pembicaraan dapat dilakukan klasifikasi menurut Sumadi Suryabrata (2011: 233-237) sebagai berikut.

- (1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan, dengan catatan bahwa *overlapping* tetap ada, yaitu:

(a) faktor non sosial; dan

(b) faktor sosial.

(2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan ini

pun dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

(a) faktor fisiologis; dan

(b) faktor psikologis.

Secara umum semua faktor diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Faktor-Faktor Non Sosial dalam Belajar

Kelompok faktor ini bisa dikatakan tidak terhingga jumlahnya, misalnya: keadaan udara, suhu, udara, cuaca, waktu (pagi, siang, sore, ataupun malam), tempat, alat-alat yang dipakai, dan masih banyak lagi faktor lain yang tidak dapat kita sebutkan satu persatu. Semua faktor yang telah disebutkan di atas harus kita atur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal. Letak sekolah atau tempat belajar misalnya harus memenuhi syarat-syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat kepadakebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah.

(2) Faktor-Faktor Sosial dalam Belajar

Faktor yang dimaksud dengan faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran seseorang ketika seseorang belajar, maka akan mengganggu proses belajar itu, misalnya kalau satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas. Biasanya faktor-faktor tersebut mengganggu konsentrasi sehingga perhatian tidak lagi dapat ditujukan kepada hal yang dipelajari itu semata-mata.

(3) Faktor-Faktor Fisiologis dalam Belajar

Faktor fisiologis ini masih dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu:

(a) Keadaan *tonus* jasmani pada umumnya

Keadaan *tonus* jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya daripada yang tidak lelah. Dalam hubungan dengan hal ini ada dua hal yang perlu dikemukakan, yaitu nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan

kurangnya *tonus* jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelelahan, lesu, lekas mengantuk dan sebagainya, serta beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar.

- (b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi pancaindera

Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar mempergunakan pancainderanya. Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

(4) Faktor-faktor psikologis dalam belajar

Perlu memberikan perhatian khusus kepada salah satu hal, yaitu hal yang mendorong aktivitas belajar itu, hal yang merupakan alasan dilakukannya perbuatan belajar itu. Menurut Arden N. Frandsen dalam Sumadi Suryabrata (2011: 236-237) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yaitu:

- (a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas;
- (b) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju;
- (c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman;

- (d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi;
- (e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran;
- (f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri. Sebaliknya, faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar diuraikan sebagai berikut.

(1) Faktor Internal

(a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah tediri dari kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit (Slameto, 2010: 54). Cacat tubuh berarti sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh/badan.

(b) Faktor Psikologis

Slameto (2010: 55) menyatakan bahwa faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

(c) Faktor Kelelahan

Slameto (2010: 59) menyatakan bahwa kelelahan terbagi atas kelelahan jasmani dan kelelahan rohami. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk beristirahat, sedangkan kelelahan rohami terlihat dari adanya kelesuan dan kebosasan sehingga menimbulkan hilangnya minat dalam belajar.

(2) Faktor Eksternal

(a) Faktor Keluarga

Menurut Slameto (2010: 60), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

(b) Faktor Sekolah

Slameto (2010: 640) menyatakan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi

siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas.

(c) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2010: 69), faktor masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 139), beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

- (1) faktor-faktor stimulus belajar;
- (2) faktor-faktor metode belajar;
- (3) faktor-faktor individual.

Apa yang telah dikemukakan itu hanyalah sekedar penyebutan sejumlah kebutuhan-kebutuhan saja, yang tentu masih dapat ditambahkan lagi, kebutuhan-kebutuhan tersebut tidaklah lepas satu sama lain, melainkan sebagai suatu keseluruhan (suatu kompleks) mendorong belajarnya anak. Belajar berlangsung bila perubahan-perubahan berikut ini terjadi: penambahan informasi; pengembangan atau peningkatan pengertian; penerimaan sikap-sikap baru; perolehan penghargaan baru; penggerjaan sesuatu dengan mempergunakan apa yang telah dipelajari.

b) Pembelajaran

Pembelajaran didefinisikan oleh aliran kognitif sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan/stimulus. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 57). Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 66), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran. Masing-masing ciri tersebut diuraikan sebagaimana berikut.

(1) Rencana

Rencana adalah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.

(2) Kesalingtergantungan

Kesalingtergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.

(3) Tujuan

Sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (natural). Tujuan utama sistem pembelajaran adalah agar siswa belajar.

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa / peserta didik, suatu tujuan, dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, guru tidak termasuk sebagai unsur sistem pembelajaran. Fungsinya dapat digantikan atau dialihkan kepada media sebagai pengganti, seperti buku, slide, teks yang deprogram dan lain sebagainya. Namun seorang kepala sekolah dapat menjadi unsur sistem pembelajaran karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Penelitian yang Relevan

Setiap penelitian tentunya tidak beranjak dari awal. Akan tetapi telah ada penelitian yang mendahuluinya. Begitu pula halnya dengan

penelitian mengenai hubungan pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar, di mana terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. Diantara penelitian-penelitian tersebut akan diuraikan pada bagian berikut ini.

Rohidin (2006) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas II (di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang)”. Penelitian ditujukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar anak Kelas II SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Banten, mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh dorongan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas II SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Banten, dan mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas II SMK Triguna Utama Ciputat tangerang Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif yang tergolong sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan dianggap tidak ada korelasi antara tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar anak kelas II SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Banten.

Deni Arisandi (2007) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Amaliyah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua

dalam mendidik dan membimbing belajar anaknya, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Amaliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Amaliyah Jakarta Selatan.

Amirul Hikam (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam mencapai keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten, dan (2) untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan pendidikan Islam orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SDIT Sinar Fajar Cawas Klaten tahun pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten yang mendapat bimbingan dengan yang tidak mendapat bimbingan pendidikan agama Islam orang tua di rumah, namun nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mendapatkan bimbingan pendidikan agama Islam dari orang tua di rumah sedikit lebih tinggi dari siswa yang tidak mendapatkan bimbingan.

Trimarjoko (2011) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK YPPM Boja Tahun Ajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap hubungan antara tingkat pendidikan formal orangtua dengan prestasi belajar siswa khususnya pada mata diklat produktif. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2010/2011.

B. Kerangka Berpikir

Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Diklat Produktif.

Dalam penelitian dengan judul: “Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Diklat Produktif Semester I Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun 2010/2011” ini, peneliti ingin membuktikan bahwa ada hubungan pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar peserta didik pada mata diklat produktif. Penelitian ini

didasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut: Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi, faktor fisiologis dan psikologis, tetapi dipengaruhi juga oleh faktor eksternal yang antara lain adalah keluarga atau orang tua. Faktor keluarga ini meliputi beberapa hal, yaitu: cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, sikap orang tua, ekonomi keluarga dan suasana dalam keluarga.

Dalam mendidik anak-anak, sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan anak-anak yang telah dilakukan dirumah. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada pengaruh pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Pengaruh keluarga terhadap pendidikan anak itu berbeda-beda sesuai dengan apa yang dilakukan oleh orang tua. Sebagian orang tua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern seperti apa yang diketahui, sedangkan sebagian lagi menganut pendirian-pendirian yang kuno atau kolot. Keadaan tiap-tiap keluarga memiliki perbedaan satu sama lain. Ada keluarga yang kaya, ada keluarga yang kurang mampu, ada keluarga yang besar (banyak anggota keluarganya), dan ada pula keluarga kecil. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram, ada pula yang selalu gaduh, cekcok dan sebagainya.

Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap

pendidikan anak-anak sesuai dengan tingkat pendidikan orang tua, serta lingkungan pergaulan orang tua itu sendiri. Jadi orang tua mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan belajar anak, antara lain yaitu cara orang tua mendidik anak, apakah orang tua ikut mendorong, merangsang dan membimbing terhadap aktivitas anaknya atau tidak. Suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang anak belajar dan mengembangkan kemampuan mentalnya yang sedang tumbuh. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat otaknya yang sedang tumbuh dan menjemukan perasaan kreatif, yang dibawa sejak lahir.

Hubungan orang tua dengan anak, bersama-sama dengan sifat pembawaan lahir, akan banyak menentukan bagaimana dia maju dengan belajarnya untuk sisa hidupnya. Pendidikan formal yang dimiliki orang tua dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tanpa pendidikan yang dimiliki orang tua, maka dapat dibayangkan bahwa seorang anak akan kurang mendapat perhatian orang tua dan dorongan dalam mencapai apa yang dicita-citakan. Dengan pendidikannya, orang tua dapat membantu anak-anaknya memecahkan masalah atau pelajaran yang dihadapinya, dapat membantu pekerjaan putranya, atau dapat juga melatih dan menugaskan anaknya untuk lebih giat belajar. Semua upaya yang dilakukan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya. Kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana berikut.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

“Ada hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik pada mata diklat produktif kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional tentang hubungan antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Magelang. Penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik guna mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Adapun desain pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$X \xrightarrow{\hspace{1cm}} Y$$

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = pendidikan formal orang tua

Y = prestasi belajar mata diklat produktif

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Definisi operasional dari kedua variabel diuraikan sebagaimana berikut.

1. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Tingkat Pendidikan formal orang tua merupakan tingkat pendidikan akhir yang ditempuh oleh orang tua. Tingkat pendidikan formal tersebut terdiri dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Akademi, Institut atau Universitas. Pendidikan formal orang tua sangat erat kaitannya dengan banyak tidaknya pengetahuan yang dimiliki orang tua, terutama pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Tingkat pendidikan yang akan digunakan pada analisis data adalah tingkat pendidikan dari salah satu orang tua laki-laki (Ayah) atau orang tua perempuan (Ibu) yang memiliki kedekatan lebih besar dengan siswa yang bersangkutan. Tingkat pendidikan orang tua diukur melalui angket yang diberikan pada masing-masing siswa.

2. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar dapat juga diartikan sebagai suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi peneliti terhadap nilai rapor semester.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Magelang yang berjumlah sebanyak 92 orang. Populasi penelitian tersebar dalam 3 kelas, yaitu X OA, X OB, dan X OC. Penelitian ini menggunakan metode sensus, sehingga seluruh elemen populasi diikutsertakan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, penelitian dengan metode sensus disebut juga dengan penelitian populasi. Melalui metode ini, seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Magelang yang berjumlah sebanyak 92 orang diikutsertakan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun penyebaran populasi pada masing-masing kelas X dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Populasi
1	X OA	30	30
2	X OB	32	32
3	X OC	30	30
	Jumlah	92	92

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Magelang dengan menitikberatkan pada salah satu sekolah menengah kejuruan pada daerah tersebut. SMK yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Magelang, yang terletak di Jl. Cawas No. 2 Magelang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2011 dan 27 Oktober 2011. Penelitian ini dilaksanakan selama 2x45 menit pada jam ke 5-6.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian, maka penelitian tersebut menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Apabila ditinjau dari sumber data penelitian maka jenis data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai tingkat pendidikan orang tua siswa yang diperoleh melalui penyebaran angket, sedangkan data sekunder merupakan data mengenai prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dengan adanya data-data yang sudah dikumpulkan, baru dapat dilakukan analisis data untuk memenuhi tujuan penelitian. Karena itu, pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode-metode yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Angket atau Kuesioner

Pada penelitian ini, survei yang dilakukan adalah survei dengan menggunakan angket. Penggunaan angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendidikan formal orang tua siswa kelas X Program

Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang, serta mengetahui orang tua yang memiliki kedekatan lebih besar dengan siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan dalam bentuk tertulis dari instansi yang bersangkutan dengan objek penelitian dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian ini. Data dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini antara lain adalah data mengenai prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2010/2011 yang diperoleh dari guru wali kelas yang bersangkutan. Data prestasi belajar mata diklat produktif diperoleh dengan melihat rata-rata nilai mata diklat produktif pada rapor semester.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai tingkat pendidikan formal orang tua. Dalam pengumpulan data mengenai prestasi belajar siswa, tidak digunakan instrumen penelitian. Hal ini disebabkan data mengenai prestasi belajar diperoleh melalui metode dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan untuk

mengambil data adalah angket pendidikan formal yang ditempuh oleh kedua orang tua dari masing-masing peserta didik. Berikut adalah angket pendidikan formal yang ditempuh oleh orang tua dari masing-masing peserta didik.

Tabel 4. Angket Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Peserta Didik

No.	KETERANGAN					
	PENDIDIKAN	DI	TEMPAT	SAMPAI	TAMAT	TAHUN
		KELAS				
1. Nama Peserta Didik	:	SD	:	:	:	:
2. Nama Orang Tua	:	SMP	:	:	:	:
a. Ayah	:	SMA	:	:	:	:
b. Ibu	:	Akademi	:	:	:	:
3. Orang Tua yang Lebih Dekat : Ayah / Ibu ^{*)}		PT	:	:	:	:
		Kursus	:	:	:	:
4. Pendidikan Ayah	:	SD	:	:	:	:
		SMP	:	:	:	:
		SMA	:	:	:	:
		Akademi	:	:	:	:
		PT	:	:	:	:
		Kursus	:	:	:	:
5. Pendidikan Ibu	:	SD	:	:	:	:
		SMP	:	:	:	:
		SMA	:	:	:	:
		Akademi	:	:	:	:
		PT	:	:	:	:
		Kursus	:	:	:	:

Keterangan: ^{*)} lingkari salah satu yang menjadi pilihan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan terhadap hasil tabulasi dari data yang telah diperoleh melalui penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif. Alat analisis deskriptif pada kedua variabel tersebut diuraikan sebagaimana berikut.

a. Analisis Deskriptif Persentase

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentase digunakan untuk menggambarkan dan mengkategorikan data mengenai pendidikan formal orang tua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2010/2011. Untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek / responden

b. Pendekatan Acuan Patokan (PAP)

Pendekatan Acuan Patokan (PAP) dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data mengenai prestasi belajar mata diklat produktif. Jenis PAP yang digunakan adalah PAP tipe I.

Dalam Penilaian Acuan Patokan tipe I ini batas minimal (*passing score*) yang dianggap dapat meluluskan dari derajat penguasaan kompetensi yang dituntut minimal 65% atau persentil 65. Derajat penguasaan kompetensi minimal 65% diberi nilai cukup (Widanarto, 2006: 121). Untuk skor yang ada di atas atau dibawah skor yang ditentukan sebagai berikut.

Tabel 5. Penguasaan Kompetensi PAP I

Tingkat Penguasaan	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang Baik
< 55%	Tidak Baik

Bila nilai dikoreksi dengan Penilaian Acuan Patokan tipe I, maka diperoleh hasil sebagai kompetensi nilai dengan skor maksimal 100. Tingkat penguasaan kompetensi adalah sebagai berikut.

- 1) $90\% \times 10 = 9$
- 2) $80\% \times 10 = 8$
- 3) $65\% \times 10 = 6,5$
- 4) $55\% \times 10 = 5,5$

Kategori skor adalah adalah sebagai berikut.

- 1) sangat baik = skor 9 - 10
- 2) baik = skor 8 – 8,99
- 3) cukup = skor 6,5 – 7,99
- 4) kurang = skor 5,5 – 6,49
- 5) buruk = skor 0,00 – 5,49

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Levene Test*. Rumus *Levene Test* adalah sebagai berikut.

$$W = \frac{(N-k) \sum_{i=1}^k N(Z_{..} - Z_i)^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

dimana

$$Z_{..} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} Z_{ij}$$

$$Z_i = \frac{1}{N_i} \sum_{j=1}^{N_i} Z_{ij}, \text{ dan}$$

$$Z_{ij} = \begin{cases} [Y_{ij} - \bar{Y}_{..}] \\ [Y_{ij} - \bar{Y}_{i..}] \end{cases}$$

Keterangan:

W = hasil pengujian

k = jumlah kelompok sampel yang berbeda

N = jumlah sampel

N_i = jumlah sampel kelompok ke-i

Y_{ij} = nilai sampel ke-j dari kelompok ke-i

\bar{Y}_i = rata-rata kelompok ke-i

\tilde{Y}_i = median kelompok ke-i

$Z_{..}$ = rata-rata dari semua Z_{ij}

$Z_{i.}$ = rata-rata Z_{ij} untuk kelompok ke-i (Alhusin, 2003: 67)

Signifikansi dari W diuji terhadap $F(\alpha, k - 1, N - k)$ di mana F adalah kuartil dari distribusi uji F , dengan $k - 1$ dan $N - k$ sebagai derajat kebebasannya, dan α adalah tingkat dipilih signifikansi (0,05).

Kriteria pengujian adalah data dinyatakan homogen jika hasil uji tidak signifikan untuk signifikansi α (0,05). Dengan demikian, jika $F_{hit} < F_{tabel}$, atau signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka variansi setiap sampel sama (homogen), sedangkan jika $F_{hit} < F_{tabel}$, atau signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara kedua variabel penelitian. Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model linear yang telah diambil sesuai dengan keadaan atau tidak. Untuk menguji keberartian koefisien dilakukan dengan analisis varians tabel berikut ini.

Tabel 6. Analisis Varian untuk Uji Linieritas

Sumber Variasi	Dk	Jk	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Reg (a)	1	JK (a)	JK (a)	S^2_{reg} / S^2_{res}
Reg (b/a)	1	JK (a/b)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu	n - 2	JKres	$S^2_{reg} = JK(b/a)/(n-2)$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = JK(TC)/(k-2)$	S^2_{TC} / S^2_e
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$S^2_e = JK(b/a)/(n-k)$	

Sumber: Sudjana (2005: 332)

Dari tabel di atas sekaligus diperoleh dua hasil, yaitu:

1) Harga $F_1 = S^2_{reg} / S^2_{res}$ untuk uji keberartian

Jika $F_1 > F_{tabel}$ pada dk pembilang 1 dan dk penyebut ($n - 1$)

2) dengan taraf signifikansi 5% maka persamaan tersebut dinyatakan signifikan.

2) Harga $F_2 = S^2_{TC} / S^2_e$ untuk menguji uji kelinieran

Jika harga $F_2 < F_{tabel}$ pada dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n-2$) dengan taraf signifikansi 5% maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok data memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua buah variabel. Dengan pengujian hipotesis asosiatif atau hubungan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah korelasi *Product Moment* (statistika *parametric*) apabila data memenuhi prasyarat analisis, yaitu berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier. Namun demikian, apabila data tidak memenuhi kedua persyaratan tersebut maka uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan

dengan korelasi *Spearman* (statistika *non parametric*). Masing-masing rumus untuk kedua analisis korelasi diuraikan sebagaimana berikut.

a. *Pearson Product Moment Correlation*

Koefisien korelasi Pearson Product Moment dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi hubungan antar variabel

ΣX : jumlah skor variabel X

ΣY : jumlah skor variabel Y

$(\Sigma X)^2$: kuadrat jumlah skor variabel X

$(\Sigma Y)^2$: kuadrat jumlah skor variabel Y

(ΣX^2) : jumlah skor variabel X dikuadratkan

(ΣY^2) : jumlah skor variabel Y dikuadratkan

ΣXY : jumlah skor variabel X dikali Y

N : jumlah subjek (Dajan, 2000: 376)

b. *Spearman Correlation*

Koefisien korelasi *Spearman* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : koefisien korelasi hubungan antar variabel

b_i : beda peringkat X dengan Y

n : jumlah subjek (Sudjana, 2005: 455)

Jika dalam perhitungan terdapat 2 subjek atau lebih yang memiliki skor yang sama, maka dalam perhitungan korelasi Spearman perlu dilakukan faktor koreksi. Rumus Faktor koreksi adalah sebagai berikut.

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

t : jumlah data observasi yang berangka sama pada suatu *ranking*

Apabila terdapat data dengan ranking yang sama, maka rumus yang digunakan dalam perhitungan korelasi adalah sebagai berikut.

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Di mana

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

dan

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Keterangan:

ΣX : Jumlah seluruh nilai X

ΣT_x : Faktor koreksi untuk angka sama pada variabel X

ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

ΣT_y : Faktor koreksi untuk angka sama pada variabel Y

N : Jumlah data

Harga koefisien korelasi bergerak dari -1 sampai dengan +1. Harga +1 berarti bahwa terdapat penyesuaian yang sempurna antara kedua variabel. Sebaliknya, nilai -1 menunjukkan penilaian yang betul-betul bertentangan antara kedua variabel. Keeratan hubungan diinterpretasi dengan menggunakan aturan Sutrisno Hadi (dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 319) sebagai berikut.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,000 - 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
0,200 - 0,400	Rendah
0,400 - 0,600	Agak rendah
0,600 - 0,800	Cukup
0,800 - 1,000	Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan suatu proses pemecahan masalah atau permasalahan agar tujuan penelitian dapat tercapai dan hipotesis dapat terjawab. Untuk itu, dalam proses analisis data diperlukan pendekatan yang disesuaikan dengan objek yang diteliti. Hubungan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar mata diklat produktif merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian. Hasil-hasil penelitian tersebut antara lain meliputi hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian.

A. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui pengumpulan data penelitian. Data yang diperoleh tersebut meliputi data pendidikan formal orang tua siswa serta data prestasi mata diklat produktif. Hasil analisis deskriptif terhadap kedua kelompok data diuraikan sebagaimana berikut.

1. Pendidikan Formal Orang Tua Siswa

Pendidikan formal orang tua siswa pada kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan terbagi atas 5 jenjang pendidikan. Kelima jenjang pendidikan tersebut adalah SD/sederajat, SMP/sederajat, SMA/sederajat, Akademi/Diploma, dan Sarjana. Deskripsi terhadap pendidikan formal orang tua terbagi atas pendidikan formal orang tua laki-

laki (Ayah) dan pendidikan formal orang tua perempuan (Ibu). Deskripsi tingkat pendidikan formal orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Siswa Kelas X

No	Tingkat Pendidikan	Ayah		Ibu	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	SD	13	14,1%	13	14,1%
2	SMP	11	12,0%	9	9,8%
3	SMA	38	41,3%	50	54,3%
4	Diploma	20	21,7%	7	7,6%
5	Sarjana	10	10,9%	13	14,1%
Jumlah		92	100%	92	100%

Sumber: data diolah (2012)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas orang tua laki-laki berasal dari latar belakang pendidikan SMA / sederajat dengan jumlah sebanyak 38 orang (41,3%). Hal ini juga terjadi pada orangtua perempuan, di mana mayoritas orang tua perempuan berasal dari latar belakang pendidikan SMA/sederajat dengan jumlah sebanyak 50 orang (54,3%). Jumlah yang paling sedikit pada kedua kelompok orang tua laki-laki adalah pada latar belakang pendidikan SMP/sederajat dengan jumlah sebanyak 11 orang (12%). Berbeda dengan pendidikan orang tua laki-laki, pada orang tua perempuan jumlah yang paling sedikit adalah pada latar belakang pendidikan Diploma dengan jumlah sebanyak 7 orang (7,6%). Dari hasil penyajian data mengenai pendidikan orang tua siswa sebagaimana yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa mayoritas orang tua baik prempuan maupun laki-laki memiliki latar belakang pendidikan yang tergolong sedang.

Kedekatan antara siswa kelas X tahun pelajaran 2010/2011 di SMK Negeri 1 Magelang Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan dengan salah satu orang tua menunjukkan hasil yang cukup beragam. Kedekatan antara siswa dengan salah satu orang tua untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 9. Kedekatan Siswa Kelas X dengan Salah Satu Orang Tua

No	Orang Tua	Jumlah	Persentase
1	Ayah	49	53,3%
2	Ibu	43	46,7%
Jumlah		92	100%

Sumber: data diolah (2012)

Tabel 9 menunjukkan bahwa kedekatan siswa dengan salah satu orang tua menunjukkan jumlah yang hampir sama. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang merasa dekat dengan orang tua laki-laki (Ayah), yaitu sebanyak 49 siswa (53,3%). Siswa yang merasa lebih dekat dengan orang tua perempuan (Ibu) adalah sebanyak 43 siswa (46,7%). Pada analisis selanjutnya, data pendidikan formal orang tua yang digunakan adalah data pendidikan formal orang tua yang lebih dekat dengan siswa.

2. Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa dapat diketahui dari nilai rapor semester I seluruh siswa kelas X tahun pelajaran 2010/2011 di SMK Negeri 1 Magelang Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan. Adapun nilai yang diambil dan digunakan adalah nilai pada seluruh mata diklat produktif. Deskripsi awal terhadap

prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa digambarkan melalui nilai minimal, nilai maksimal, dan rata-rata nilai siswa, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 10. Deskripsi Nilai Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Keterangan	Nilai	Kategori
Minimum	7,4	Cukup
Maksimum	8,7	Baik
Rata-Rata	7,9	Cukup

Sumber: data diolah (2012)

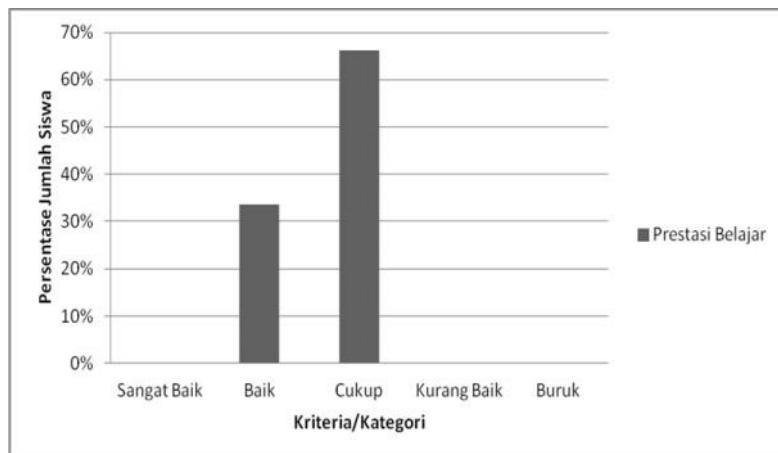
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum dari rata-rata nilai siswa adalah sebesar 7,4 yang termasuk dalam kategori cukup, dan nilai maksimum siswa sebesar 8,7 yang termasuk dalam kategori baik. Rata-rata nilai prestasi belajar mata diklat produktif adalah sebesar 7,9, yang termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya dilakukan pengelompokan pada siswa berdasarkan kategori prestasi belajar mata diklat produktif sebagai berikut.

Tabel 11. Deskripsi Pengelompokan Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

No	Kriteria	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	9 - 10	0	0%
2	Baik	8 - 89,9	31	34%
3	Cukup	6,5 - 7,99	61	66%
4	Kurang Baik	5,5 - 6,49	0	0%
5	Buruk	0,00-5,49	0	0%
Jumlah			92	100%

Sumber: data diolah (2012)

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka prestasi belajar mata diklat produktif siswa kelas X dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa kelas X tahun pelajaran 2010/2012 di SMK Negeri 1 Magelang Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan mayoritas berada dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 61 (66%) dari total siswa. Jumlah siswa yang memiliki nilai rata-rata mata diklat produktif dalam kategori baik adalah sebanyak 31 (34%) dari total siswa.

B. Hasil Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari kedua kelompok data, yaitu pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Signifikansi	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pendidikan Formal Orang Tua	0,000	62,030	3,947	Tidak Homogen
Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif				

Sumber: data diolah (2012)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} dari kedua kelompok data adalah sebesar 62,030, sedangkan nilai F_{tabel} untuk (α , k - 1, N - k) adalah sebesar 3,947 (lihat lampiran). Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} dari kedua kelompok data lebih besar dari F_{tabel} atau $62,030 > 3,893$. Selain itu, nilai signifikansi kedua kelompok data juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua kelompok data tidak bersifat homogen.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi mata diklat produktif pada siswa kelas X. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Linieritas

Pengujian	Signifikansi	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Linieritas (Linearity)	0,000	64,944	3,947	Tidak Linier

Sumber: data diolah (2012)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} hasil uji linieritas adalah sebesar 64,944, sedangkan nilai F_{tabel} untuk (α , k - 1, N - k) adalah sebesar 3,947 (lihat lampiran). Dengan demikian dapat

diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,944 > 3,947$.

Selain itu, nilai signifikansi juga menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil pengujian asosiasi terhadap kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat membuktikan hipotesis penelitian. Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah “ada hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik pada mata diklat produktif kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011”. Hipotesis tersebut kemudian diturunkan menjadi hipotesis statistik atau hipotesis kerja sebagaimana berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik pada mata diklat produktif kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

H_a : Ada hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik pada mata diklat produktif kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Berdasarkan uji prasyarat analisis diketahui bahwa kedua

kelompok data tidak berdistribusi normal, serta tidak memiliki hubungan yang linier. Oleh karena itu, analisis korelasi yang dilakukan adalah analisis korelasi *non parametric* dengan metode *Spearman Correlation*. Analisis korelasi merupakan teknik analisis data yang dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa kelas X tahun pelajaran 2010/2011 pada Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang. Dari data yang diperoleh terdapat 2 atau lebih subjek dengan tingkat pendidikan formal orang tua dan nilai yang sama. Oleh karena itu, dilakukan koreksi terhadap faktor-faktor dengan skor yang sama tersebut. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sebelum dan sesudah dikoreksi dapat dilihat pada tabel berikut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Analisis Korelasi

Statistik	Nilai	Keterangan
Koefisien Korelasi Sebelum Koreksi	0,719	Cukup
Koefisien Korelasi Sesudah Koreksi	0,698	Cukup
Nilai Probabilitas (Signifikansi)	0,000	Signifikan
Jumlah Siswa (N)	92	Valid

Sumber: data diolah (2012)

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien korelasi sebelum dan sesudah koreksi tergolong dalam kategori korelasi cukup. Sebelum dikoreksi, koefisien korelasi adalah sebesar 0,719. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil pengujian setelah dikoreksi adalah sebesar 0,698 dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai positif

pada koefisien korelasi berarti bahwa hubungan yang terjadi antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar mata diklat produktif adalah hubungan yang searah.

Apabila dikonfirmasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi (lihat tabel 7) maka diketahui bahwa nilai koefisien tersebut termasuk dalam kategori korelasi cukup sehingga hubungannya dapat dipercaya. Artinya, pendidikan formal orang tua memiliki hubungan yang cukup kuat dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif. Hasil pengujian menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata diklat produktif adalah hubungan yang signifikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penelitian dapat diketahui tingkat pendidikan formal orang tua siswa, serta prestasi belajar siswa pada mata diklat kompetensi produktif. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa analisis korelasi menghasilkan koefisien korelasi dalam kategori korelasi cukup sehingga hubungan yang dapat dipercaya, yaitu sebesar 0,698 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas yang jauh lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a penelitian dapat diterima, yaitu: “ada hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik pada mata diklat

produktif kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011". Artinya, semakin tinggi pendidikan formal orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuannya untuk membimbingan putra-putrinya dalam mengikuti kegiatan belajar.

Hasil identifikasi terhadap pendidikan formal orang tua menunjukkan bahwa mayoritas orang tua baik laki-laki maupun perempuan memiliki latar belakang pendidikan terakhir setingkat SMA. Jumlah orang tua laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA/sederajat adalah sebanyak 38 orang (41,3%), sedangkan jumlah orang tua perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan SMA adalah sebanyak 50 orang (54,3%). Dari hasil analisis deskriptif sebelumnya diketahui bahwa mayoritas siswa kelas X Program Keahlian Otomotif Kendaraan Ringan pada SMK Negeri 1 Magelang tahun pelajaran 2010/2011 memiliki prestasi belajar yang tergolong cukup. Jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar dalam mata diklat produktif tergolong cukup adalah sebanyak 61 orang (66%), sedangkan siswa dengan kategori prestasi belajar yang baik menunjukkan proporsi yang lebih sedikit, yaitu sebanyak 31 orang (34%). Kedekatan siswa dengan salah satu orang tua menunjukkan jumlah yang cukup merata. Sebanyak 49 siswa (53,3%) lebih dekat dengan orang tua laki-laki (Ayah), sedangkan 43 siswa (46,7%) lebih dekat dengan orang tua perempuan (Ibu).

Pada dasarnya, hasil penelitian ini mendukung hasil-hasil penelitian relevan sebelumnya yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Trimarjoko (2011), yang memperoleh

hasil bahwa kualitas pendidikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti telah membuktikan adanya hubungan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar mata diklat produktif pada siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian Amirul Hikam (2010), yang memperoleh hasil bahwa prestasi siswa yang mengalami bimbingan orang tua lebih baik dari pada siswa yang tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua juga memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, orang tua akan memiliki wawasan yang lebih luas sehingga mampu memberikan bimbingan kepada anaknya dalam proses belajar. Sebaliknya, apabila tingkat pendidikan orang tua rendah, maka wawasan orang tua akan semakin sedikit sehingga tidak mampu membimbing dan memberikan arahan kepada anaknya dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian hubungan tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata diklat produktif semester I tahun ajaran 2010/2011 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang, Jawa Tengah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Mayoritas latar belakang pendidikan formal orang tua siswa baik dari pihak orang tua laki-laki maupun dari pihak orang tua perempuan adalah SMA/sederajat dengan jumlah orang tua laki-laki yang berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 38 orang (41,3%), sedangkan jumlah orang tua perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 50 orang (54,3%). Sebanyak 49 siswa (53,3%) lebih dekat dengan orang tua laki-laki (Ayah), sedangkan 43 siswa (46,7%) lebih dekat dengan orang tua perempuan (Ibu).
2. Mayoritas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang memiliki prestasi belajar pada mata diklat produktif yang tergolong dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 61 orang (66%).
3. Ada hubungan yang positif signifikan dengan kategori cukup antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik kelas

X pada mata diklat produktif semester I tahun ajaran 2010/2011 program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Magelang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain keterbatasan subjek penelitian, serta keterbatasan penggunaan variabel penelitian dan pengujian yang dilakukan. Dengan keterbatasan tersebut, penelitian ini hanya dapat digunakan dan diterapkan pada kondisi dan subjek tertentu. Hal ini juga disebabkan penerapan atau aplikasinya tidak dapat dengan mudah diterapkan pada tempat dan subjek yang lain. Pada penelitian ini juga diperlukan perlakuan dan pengaturan yang harus disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian walaupun secara konsep dapat dilakukan, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan di tempat yang lain.

C. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian korelasi diketahui bahwa terdapat suatu hubungan yang positif antara tingkat pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar peserta didik mata diklat produktif semester I kelas X tahun ajaran 2010/2011 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Magelang. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal orang tua peserta didik sangat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Menyadari akan kondisi tersebut tentunya diperlukan usaha keras bagi orang tua peserta didik untuk meningkatkan perhatian dalam

memantau prestasi belajar peserta didik setiap waktu, khususnya pada pelajaran mata diklat produktif.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait hasil-hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas X tahun ajaran 2010/2011 adalah tingkat pendidikan formal orang tua. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan pendidikan bagi orang tua baik secara formal maupun non-formal. Pada masa sekarang ini, usia bukan tidak menjadi batasan lagi untuk dapat meningkatkan jenjang pendidikan. Orang tua dapat menempuh jenjang pendidikan lebih lanjut agar dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya.
2. Kepada pihak sekolah agar senantiasa dapat menciptakan dan mewujudkan lingkungan sekolah yang akrab dan tenram serta nyaman untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi baik dan optimal, karena lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa/ prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian ini. Pengembangan dapat dilakukan dengan memperluas subjek dan populasi penelitian, serta menambah jumlah

variabel yang digunakan sebagai objek penelitian. Dengan demikian diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1997). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alex Sobur. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amirul Hikam. (2010). “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Abstrak Hasil Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anto Dajan. (2000). *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: LP3ES.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deni Arisandi. (2007). “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Amaliyah Jakarta”. *Laporan Penelitian*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan”. Jakarta: Sekertaris Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”. Jakarta: Sekertaris Negara.
- Pusat Bahasa Depdiknas RI. (2008). “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Diakses dari <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/> pada tanggal 20 Januari 2012.
- Rohidin. (2006). “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas II (di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang)”. *Laporan Penelitian*. UIN Syarif Hidayatullah.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri, Asep Jihad, & Charul Rochman. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Multi Pressindo.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Prosedur Penelitian: Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Edisi Revisi 2010*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thamrin Nasution dan Nurhalizah. (1999). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Trimarjoko. (2011). “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja Tahun Ajaran 2010/2011”. *Abstrak Hasil Penelitian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Veugelers, Wiel. (2008). *Education and Humanism: Linking Autonomy and Humanity*. Switzerland: Sense Publishers.
- Widanarto. (2006). “Evaluasi Pembelajaran”. *Modul*. Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma.
- Winkel, WS. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1-Angket Penelitian

ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS X

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mulailah kerja dengan membaca Basmallah dan akhiri dengan Hamdallah.
2. Isilah jawaban sesuai dengan sebenarnya, jawaban anda dijamin kerahasiannya dan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
3. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.

No.	KETERANGAN					
4.	Teliti terlebih dahulu sebelum diserahkan kembali.					
1.	Nama Peserta Didik :					
2.	Nama Orang Tua :					
a.	Ayah :					
b.	Ibu :					
3.	Umur Orang Tua :					
a.	Ayah :					
b.	Ibu :					
4.	Alamat :					
5.	Pekerjaan :					
a.	Ayah :					
b.	Ibu :					
6.	Orang Tua yang Lebih Dekat : Ayah / Ibu *)					
PENDIDIKAN	DI	TEMPAT	SAMPAI	TAMAT	TAHUN	
	KELAS	IJAZAH				
7. Pendidikan Ayah	: SD	:	:	:	:	
	: SMP	:	:	:	:	
	: SMA	:	:	:	:	
	: Akademi	:	:	:	:	
	: PT	:	:	:	:	
	: Kursus	:	:	:	:	
8. Pendidikan Ibu	: SD	:	:	:	:	
	: SMP	:	:	:	:	
	: SMA	:	:	:	:	
	: Akademi	:	:	:	:	
	: PT	:	:	:	:	
	: Kursus	:	:	:	:	

Keterangan: *) lingkari salah satu yang menjadi pilihan Anda

<<<<<<<<TERIMA KASIH >>>>>>>>>

Lampiran 2-Daftar Nilai Mata Diklat Produktif

**DAFTAR NILAI PRODUKTIF
KELAS XOA TAHUN AJARAN 2010/2011
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

No	Nama Siswa	Mata Diklat					Rata-rata
		PDTM	MK	GT	K3	LAS	
1	Wahyu Budi Hartanto	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6	7.6
2	Sigit Irwanto	7.5	7.5	7.6	7.8	7.6	7.6
3	Amirudin	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5	7.5
4	Ahmad Efendi	7.8	7.8	7.8	7.8	7.8	7.8
5	Achmad Naseh	7.7	7.6	7.6	7.8	7.8	7.7
6	Muh. Sodikin	7.8	7.5	7.6	8.1	8	7.8
7	Nurcholish Arifin H	7.7	7.4	7.6	8	7.8	7.7
8	Muhamad Latif	7.8	7.5	7.8	8.1	7.8	7.8
9	Hendra Tian F	7.9	7.8	7.8	8.2	7.8	7.9
10	Ahmad Wahyudi	8.3	7.9	8.3	9.2	7.8	8.3
11	Arif Afandi	7.9	7.7	7.8	7.8	7.8	7.8
12	Febrianto	8	7.8	7.8	8.5	7.9	8
13	Muh. Mustolikhul A	8.2	7.8	7.9	8.3	7.8	8
14	VF Soni Heriawan	7.7	7.5	7.7	8.2	7.8	7.7
15	Dwi Puji Warjono	7.8	7.8	7.8	8	7.8	7.8
16	Angga Setiyawan	8	7.8	7.8	8	7.8	7.8
17	Julian Siswo P	7.8	7.6	7.7	7.8	7.8	7.7
18	Ermawan Jazim M	8	7.8	7.8	8.6	7.8	8
19	Lukman Ridlo P	8.4	8.4	8.6	8.5	7.8	8.3
20	Suprapto	8.3	8.3	8.3	8.6	7.8	8.3
21	Muh. Solikhin	8	8	7.7	8.5	7.8	8
22	Arif Pwoko	8.7	8.5	8.3	9.6	7.8	8.5
23	Rudi Saputro	8.6	8.5	8.3	9.5	7.8	8.5
24	Dwi Feri Hantoko	8.7	8.5	8.5	9.8	7.8	8.7
25	Futu Wijaya P	8.8	8.6	8.5	9.6	7.8	8.7
26	Rahmat Setiawan	8.8	8.6	8.5	9.7	7.8	8.7
27	M. Wahyu Hidayat	9.2	8.7	8.3	9.8	7.8	8.7
28	Dwi Putra P	8.8	8.7	8.4	9.6	7.8	8.7
29	Ainul Syafarudin	8.9	8.6	8.3	9.7	7.8	8.7
30	Refianto	9	8.8	8.5	9.8	7.8	8.7
Rata-Rata Tiap Mata Diklat		8.17	8.00	7.99	8.60	7.79	

Keterangan:

MK : Mesin Konversi

GT : Gambar Teknik

Magelang, 15 Oktober 2011

Peneliti

Mengetahui,
Kaprodi

Drs. Maryanto
NIP:

Hari Winanto
NIM: 06504244013

**DAFTAR NILAI PRODUKTIF
KELAS XOB TAHUN AJARAN 2010/2011
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

No	Nama Siswa	Mata Diklat					Rata-rata
		PDTM	MK	GT	K3	LAS	
1	Achmad Arifin	7.8	7.5	7.2	8	7	7.5
2	Achmad Satria A.	7.9	7.6	7	8	7.5	7.6
3	Adi Bayu Nugroho	7.7	7.1	7.1	8.2	7.4	7.6
4	Adi Wicaksono	8	7.6	7	8.2	7.2	7.6
5	Afid Purwanto	7.7	7.5	7.1	8.2	7.5	7.6
6	Agus Purwanto	7.7	7.9	7.1	7.8	7.5	7.6
7	Agus Setiawan	7.8	7.5	7.2	8	7	7.5
8	Ahmad Burhanudin	8	7.6	7	8.2	7.2	7.6
9	Aris Dwi Cahyono	8	7.6	7	8.2	7.2	7.6
10	Aris Setiawan	8.2	7.8	7.9	8.3	7.8	7.8
11	Danang Purnomojati	8.2	7.8	7.9	8.3	7.8	7.8
12	Darwadi	7.8	7.6	7.7	7.8	7.7	7.7
13	Deny Aliem Ludya	8	8.1	7.6	8	7.8	7.9
14	Eko Yanuar Prayogo	8.5	8	7.7	8	7.8	8
15	Felix Ferianto	8.6	8.5	8.3	9.5	7.8	8.5
16	Ikrar Erliyan A	8	8	7.7	8.5	7.8	8
17	Joko Putro Utomo	8.3	8.3	8.3	8.6	7.8	8.3
18	Joko Setiadi	7.7	7.5	7.1	8.2	7.5	7.6
19	Luqman Hariadi	7.5	7.5	7.3	8.1	7.6	7.6
20	Miftahul Rozaq	8.2	7.8	7.9	8.3	7.8	7.8
21	Muchammad A	7.7	7.5	7.7	8.2	7.8	7.7
22	Muhammad Taufirrochman	7.8	7.8	7.8	8	7.6	7.8
23	Muhammad Imron	8	8.1	7.6	8	7.8	7.9
24	Muhammad Lutfi Hakim	8.2	8.1	7.6	8	7.6	7.9
25	Nurcholis	8.2	7.8	7.9	8.3	7.8	8
26	Rahman Tamim	8.5	8	7.7	8.2	7.8	8
27	Riza Pebrian	8	8.1	7.6	8	7.8	7.9
28	Sari' Idodto	8.3	8.3	7.9	9.2	7.8	8.3
29	Sudibyo	8.4	8.4	7.9	9.2	7.7	8.4
30	Sulistiyono	8.4	8.4	8.6	8.5	7.8	8.3
31	Syaifudin	8.7	8.5	8.3	9.6	7.8	8.5
32	Wahyu Mardiyanto	8	7.8	7.8	8.5	7.9	8
Rata-rata Tiap Mata Diklat		8.06	7.86	7.61	8.32	7.62	

Magelang, 15 Oktober 2011

Mengetahui,
Kaprodi

Peneliti

Drs. Maryanto
NIP:

Hari Winanto
NIM:06504244013

**DAFTAR NILAI PRODUKTIF
KELAS XOC TAHUN AJARAN 2010/2011
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

No	Nama Siswa	Mata Diklat					Rata-rata
		PDTM	MK	GT	K3	LAS	
1	Achmad Platta Putra P	8	7.3	7.2	8	7	7.5
2	Achmad Zaenal Arifin	7.8	7.5	7.2	8	7	7.5
3	Achmad Shohibul Ismail	7.4	7.3	7	7.9	7.4	7.4
4	Ahmad Wahyu Z.	7.5	7.5	7.6	7.8	7.6	7.6
5	Ajie Saputro	7.5	7.5	7.3	8.1	7.6	7.6
6	Andisca Fajarrudin	7.4	7.4	7.2	7.9	7.1	7.4
7	Andri Hana Riyadi	7.8	7.5	7.2	8	7	7.5
8	Ari Sulistyo	7.8	7.6	7.7	7.8	7.7	7.7
9	Bayu Anggara	7.7	7.7	7.4	7.9	7.3	7.6
10	Cholid Aditya	7.8	7.8	7.4	7.8	7.4	7.6
11	Eko Susilo	7.9	7.6	7.3	7.9	7.3	7.6
12	Fahmi Septiyanto	7.7	7.4	7.6	8	7.8	7.7
13	Frimandani	7.8	7.8	7.6	8.2	7.6	7.8
14	Fuad Khludhori	8	7.7	7.5	8.5	7.5	7.9
15	Heru Sudrajat	7.8	7.5	7.2	8	7	7.5
16	Kusnadi	7.9	7.6	7.3	7.9	7.3	7.6
17	Muhammad Agung N.	7.8	7.6	7.2	7.5	7.4	7.5
18	Muhammad Khafid	7.5	7.5	7.3	8.1	7.6	7.6
19	Muhammad Syariffudin	7.7	7.6	7.6	7.8	7.8	7.7
20	Muhammad Taufik K.	7.8	7.8	7.8	8	7.6	7.8
21	Nanak Setiawan	8	8	7.6	8.5	7.5	7.9
22	Nurus Sofwan	7.9	7.8	7.8	8.2	7.8	7.9
23	Oktafian Gilang K.	7.9	7.8	7.8	8.2	7.8	7.9
24	Orientalia Satya	7.9	7.8	7.8	8.2	7.8	7.9
25	Pat-Pat Kuat Hartono	8.4	8	7.6	8.2	7.5	8
26	Rakih Gumilar	8	8	7.6	8.4	7.6	7.9
27	Rizki Dwi Saputro	7.9	7.8	7.8	8.2	7.8	7.9
28	Rovi Arzika	8.2	7.8	7.9	8.3	7.8	8
29	Shodiq Al-Amin	8	7.8	7.8	8.5	7.9	8
30	Sofian Andra Wijaya	8	8	7.7	8.5	7.8	8
Rata-rata Tiap Mata Diklat		7.83	7.67	7.50	8.08	7.8	

Magelang, 15 Oktober 2011

Peneliti

Mengetahui,
Kaprodi

Drs. Maryanto
NIP:

Hari Winanto
NIM: 06504244013

Lampiran 3- Rekapitulasi Data Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

REKAPITULASI DATA PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA
KELAS XOA TAHUN AJARAN 2010/2011
SMK NEGERI 1 MAGELANG

No	Nama Siswa	Tingkat Pendidikan Formal		Kedekatan	Skor
		Ayah	Ibu		
1	Wahyu Budi Hartanto	SD	SMP	Ibu	2
2	Sigit Irwanto	SD	SD	Ibu	1
3	Amirudin	SD	SD	Ayah	1
4	Ahmad Efendi	SMA	SMP	Ayah	3
5	Achmad Naseh	SMP	SD	Ayah	2
6	Muh. Sodikin	SMA	SMA	Ayah	3
7	Nurcholish Arifin H	SMP	SD	Ayah	2
8	Muhamad Latif	SMA	SMA	Ayah	3
9	Hendra Tian F	SMA	SMP	Ibu	2
10	Ahmad Wahyudi	Diploma	Sarjana	Ayah	4
11	Arif Afandi	SMA	SMA	Ayah	3
12	Febrianto	SMA	SMA	Ibu	3
13	Muh. Mustolikhul A	Diploma	Diploma	Ayah	4
14	VF Soni Heriawan	SMA	SMA	Ayah	3
15	Dwi Puji Warjono	SMP	SMP	Ayah	2
16	Angga Setiawan	SMA	SMA	Ayah	3
17	Julian Siswo P	SMP	SMA	Ayah	2
18	Ermawan Jazim M	SMA	SMA	Ayah	3
19	Lukman Ridlo P	Diploma	Diploma	Ayah	4
20	Suprapto	Diploma	SMA	Ibu	3
21	Muh. Solikhin	SMA	SMA	Ibu	3
22	Arif Pwoko	Diploma	SMA	Ayah	4
23	Rudi Saputro	Diploma	SMA	Ibu	3
24	Dwi Feri Hantoko	Sarjana	Sarjana	Ayah	5
25	Futu Wijaya P	Diploma	SMA	Ibu	3
26	Rahmat Setiawan	Sarjana	Sarjana	Ibu	5
27	M. Wahyu Hidayat	Sarjana	Sarjana	Ayah	5
28	Dwi Putra P	Sarjana	Sarjana	Ayah	5
29	Ainul Syafarudin	Diploma	SMA	Ibu	3
30	Refianto	Diploma	SMA	Ayah	4

**REKAPITULASI DATA PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA
KELAS XOB TAHUN AJARAN 2010/2011
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

No	Nama Siswa	Tingkat Pendidikan Formal		Kedekatan	Skor
		Ayah	Ibu		
1	Achmad Arifin	SD	SD	Ibu	1
2	Achmad Satria A.	SMP	SD	Ibu	1
3	Adi Bayu Nugroho	SD	SD	Ibu	1
4	Adi Wicaksono	SMP	SD	Ibu	1
5	Afid Purwanto	SMA	SMA	Ayah	3
6	Agus Purwanto	SMP	SMP	Ibu	2
7	Agus Setiawan	SD	SD	Ayah	1
8	Ahmad Burhanudin	SMA	SMA	Ayah	3
9	Aris Dwi Cahyono	SD	SD	Ayah	1
10	Aris Setiawan	SMA	SMA	Ibu	3
11	Danang Purnomojati	Diploma	SMA	Ayah	4
12	Darwadi	SMP	SMP	Ibu	2
13	Deny Aliem Ludya	SMA	SMA	Ayah	3
14	Eko Yanuar Prayogo	SMA	SMA	Ayah	3
15	Felix Ferianto	Sarjana	Sarjana	Ayah	5
16	Ikrar Erliyan A	SMA	SMA	Ibu	3
17	Joko Putro Utomo	Diploma	Diploma	Ayah	4
18	Joko Setiadi	SMA	SMA	Ibu	3
19	Luqman Hariadi	SMA	SMA	Ibu	3
20	Miftahul Rozaq	SMA	SMA	Ibu	3
21	Muchammad A	SMA	SMA	Ayah	3
22	Muhammad Taufirrochman	SMA	SMA	Ayah	3
23	Muhammad Imron	SMA	SMA	Ibu	3
24	Muhammad Lutfi Hakim	SMA	SMA	Ayah	3
25	Nurcholis	SMA	SMA	Ibu	3
26	Rahman Tamim	Diploma	Diploma	Ibu	4
27	Riza Pebrian	SMA	SMA	Ayah	3
28	Sari' Idodto	Diploma	SMA	Ayah	4
29	Sudibyo	Diploma	SMA	Ayah	4
30	Sulistiyono	Diploma	SMA	Ibu	3
31	Syaifudin	Sarjana	Diploma	Ayah	5
32	Wahyu Mardiyanto	Diploma	Diploma	Ibu	4

**REKAPITULASI DATA PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA
KELAS XOC TAHUN AJARAN 2010/2011
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

No	Nama Siswa	Tingkat Pendidikan Formal		Kedekatan	Skor
		Ayah	Ibu		
1	Achmad Platta Putra P	SD	SMP	Ibu	2
2	Achmad Zaenal Arifin	SD	SD	Ibu	1
3	Achmad Shohibul Ismail	SD	SD	Ayah	1
4	Ahmad Wahyu Z.	SMA	SMA	Ibu	3
5	Ajie Saputro	SMA	SMA	Ayah	3
6	Andisca Fajarrudin	SD	SMP	Ibu	2
7	Andri Hana Riyadi	SMP	SMA	Ibu	3
8	Ari Sulistyо	SMA	SMA	Ibu	3
9	Bayu Anggara	SMA	SMA	Ibu	3
10	Cholid Aditya	SMA	SMA	Ibu	3
11	Eko Susilo	SMA	SMA	Ibu	3
12	Fahmi Septiyanto	SMA	SMA	Ibu	3
13	Frimandani	SMA	SMA	Ibu	3
14	Fuad Khludhori	SMA	SMA	Ayah	3
15	Heru Sudrajat	SMP	SMA	Ayah	2
16	Kusnadi	SMA	SMA	Ayah	3
17	Muhammad Agung N.	SMP	SMA	Ibu	3
18	Muhammad Khafid	SMA	SMA	Ayah	3
19	Muhammad Syariffudin	SMA	SMA	Ibu	3
20	Muhammad Taufik K.	SMA	SMA	Ayah	3
21	Nanak Setiawan	SD	SMP	Ayah	1
22	Nurus Sofwan	SD	SD	Ayah	1
23	Oktafian Gilang K.	Diploma	Sarjana	Ibu	5
24	Orientalia Satya	Sarjana	Sarjana	Ibu	5
25	Pat-Pat Kuat Hartono	Diploma	Sarjana	Ayah	4
26	Rakih Gumilar	Diploma	Diploma	Ibu	4
27	Rizki Dwi Saputro	Diploma	Sarjana	Ayah	4
28	Rovi Arzika	Sarjana	Sarjana	Ayah	5
29	Shodiq Al-Amin	Sarjana	Sarjana	Ibu	5
30	Sofian Andra Wijaya	Sarjana	Sarjana	Ayah	5

Lampiran 4-Ranking Data Variabel Penelitian

Perhitungan Korelasi Sebelum Koreksi

No	X	Y	Ranking X	Ranking Y	bi	bi ²
1	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
2	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
3	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25
4	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
5	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
6	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
7	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
8	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
9	2	7.9	74.5	37.5	37	1369
10	4	8.3	18.5	15.5	3	9
11	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
12	3	8	47.5	25	22.5	506.25
13	4	8	18.5	25	-6.5	42.25
14	3	7.7	47.5	60	-12.5	156.25
15	2	7.8	74.5	49.5	25	625
16	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
17	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
18	3	8	47.5	25	22.5	506.25
19	4	8.3	18.5	15.5	3	9
20	3	8.3	47.5	15.5	32	1024
21	3	8	47.5	25	22.5	506.25
22	4	8.5	18.5	9.5	9	81
23	3	8.5	47.5	9.5	38	1444
24	5	8.7	6	4	2	4
25	3	8.7	47.5	4	43.5	1892.25
26	5	8.7	6	4	2	4
27	5	8.7	6	4	2	4
28	5	8.7	6	4	2	4
29	3	8.7	47.5	4	43.5	1892.25
30	4	8.7	18.5	4	14.5	210.25
31	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25

(Lanjutan)

No	X	Y	Ranking X	Ranking Y	bi	bi ²
32	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
33	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
34	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
35	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
36	2	7.6	74.5	73.5	1	1
37	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25
38	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
39	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
40	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
41	4	7.8	18.5	49.5	-31	961
42	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
43	3	7.9	47.5	37.5	10	100
44	3	8	47.5	25	22.5	506.25
45	5	8.5	6	9.5	-3.5	12.25
46	3	8	47.5	25	22.5	506.25
47	4	8.3	18.5	15.5	3	9
48	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
49	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
50	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
51	3	7.7	47.5	60	-12.5	156.25
52	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
53	3	7.9	47.5	37.5	10	100
54	3	7.9	47.5	37.5	10	100
55	3	8	47.5	25	22.5	506.25
56	4	8	18.5	25	-6.5	42.25
57	3	7.9	47.5	37.5	10	100
58	4	8.3	18.5	15.5	3	9
59	4	8.4	18.5	12	6.5	42.25
60	3	8.3	47.5	15.5	32	1024
61	5	8.5	6	9.5	-3.5	12.25
62	4	8	18.5	25	-6.5	42.25
63	2	7.5	74.5	86.5	-12	144
64	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25

(Lanjutan)

Faktor Koreksi

Pendidikan Formal Orang Tua (X)

Skor Sama (X)	Jumlah	Tx
1	13	182
2	10	82.5
3	44	7095
4	14	227.5
5	11	110
Jumlah		7697

Prestasi Siswa (Y)

Skor Sama (Y)	Jumlah	Ty
7.4	2	0.5
7.5	8	42
7.6	18	484.5
7.7	9	60
7.8	12	143
7.9	12	143
8.1	13	182
8.3	6	17.5
8.4	1	0
8.5	4	5
8.7	7	28
Jumlah		1105.5

Perhitungan Korelasi Sesudah Koreksi

No	X	Y	Ranking X	Ranking Y	d	d^2
1	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
2	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
3	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25
4	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
5	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
6	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
7	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
8	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
9	2	7.9	74.5	37.5	37	1369
10	4	8.3	18.5	15.5	3	9
11	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
12	3	8	47.5	25	22.5	506.25
13	4	8	18.5	25	-6.5	42.25
14	3	7.7	47.5	60	-12.5	156.25
15	2	7.8	74.5	49.5	25	625
16	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
17	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
18	3	8	47.5	25	22.5	506.25
19	4	8.3	18.5	15.5	3	9
20	3	8.3	47.5	15.5	32	1024
21	3	8	47.5	25	22.5	506.25
22	4	8.5	18.5	9.5	9	81
23	3	8.5	47.5	9.5	38	1444
24	5	8.7	6	4	2	4
25	3	8.7	47.5	4	43.5	1892.25
26	5	8.7	6	4	2	4
27	5	8.7	6	4	2	4
28	5	8.7	6	4	2	4
29	3	8.7	47.5	4	43.5	1892.25
30	4	8.7	18.5	4	14.5	210.25
31	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25
32	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
33	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25

(Lanjutan)

No	X	Y	Ranking X	Ranking Y	d	d^2
34	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
35	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
36	2	7.6	74.5	73.5	1	1
37	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25
38	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
39	1	7.6	86	73.5	12.5	156.25
40	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
41	4	7.8	18.5	49.5	-31	961
42	2	7.7	74.5	60	14.5	210.25
43	3	7.9	47.5	37.5	10	100
44	3	8	47.5	25	22.5	506.25
45	5	8.5	6	9.5	-3.5	12.25
46	3	8	47.5	25	22.5	506.25
47	4	8.3	18.5	15.5	3	9
48	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
49	3	7.6	47.5	73.5	-26	676
50	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
51	3	7.7	47.5	60	-12.5	156.25
52	3	7.8	47.5	49.5	-2	4
53	3	7.9	47.5	37.5	10	100
54	3	7.9	47.5	37.5	10	100
55	3	8	47.5	25	22.5	506.25
56	4	8	18.5	25	-6.5	42.25
57	3	7.9	47.5	37.5	10	100
58	4	8.3	18.5	15.5	3	9
59	4	8.4	18.5	12	6.5	42.25
60	3	8.3	47.5	15.5	32	1024
61	5	8.5	6	9.5	-3.5	12.25
62	4	8	18.5	25	-6.5	42.25
63	2	7.5	74.5	86.5	-12	144
64	1	7.5	86	86.5	-0.5	0.25
65	1	7.4	86	91.5	-5.5	30.25
66	3	7.6	47.5	73.5	-26	676

(Lanjutan)

Lampiran 5-Hasil Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

Uji Homogenitas

Explore

Keterangan

Case Processing Summary

Keterangan	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Variabel Penelitian	Pendidikan Formal	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%
	Orang Tua						
	Prestasi Belajar	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%

Descriptives

Keterangan				Statistic	Std. Error
Variabel Penelitian	Pendidikan Formal	Mean		6.01	.234
	Orang Tua	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.55	
			Upper Bound	6.47	
		5% Trimmed Mean		6.01	
		Median		6.00	
		Variance		5.022	
		Std. Deviation		2.241	
		Minimum		2	
		Maximum		10	
		Range		8	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		-.068	.251
		Kurtosis		-.391	.498
	Prestasi Belajar	Mean		7.90	.036
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.82	
			Upper Bound	7.97	
		5% Trimmed Mean		7.88	
		Median		7.80	
		Variance		.122	
		Std. Deviation		.350	
		Minimum		7	
		Maximum		9	
		Range		1	
		Interquartile Range		0	
		Skewness		.992	.251
		Kurtosis		.157	.498

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian	Based on Mean	62.030	1	182	.000
	Based on Median	61.662	1	182	.000
	Based on Median and with adjusted df	61.662	1	95.470	.000
	Based on trimmed mean	62.200	1	182	.000

Uji Linieritas Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y) * Pendidikan Formal Orangtua (X)	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%

Report

Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y)

Pendidikan Formal	Mean	N	Std. Deviation
1	7.6000	12	.15374
2	7.6455	11	.14397
3	7.8432	44	.28481
4	8.1714	14	.26437
5	8.3273	11	.36081
Total	7.8957	92	.34985

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	4.973	4	1.243	17.542 .000
Mata Diklat Produkif (Y) * Pendidikan Formal Orangtua	Linearity	.370	1	4.602	64.944 .000	
	Deviation from Linearity		3	.123	1.741 .165	
	Within Groups	6.166	87	.071		
	Total	11.138	91			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y) * Pendidikan Formal Orangtua (X)	.643	.413	.668	.446

Uji Hipotesis Penelitian**Nonparametric Correlations****Correlations**

			Pendidikan Formal Orangtua (X)	Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y)
Spearman's rho	Pendidikan Formal Orangtua (X)	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 . . 92	.698** .000 92
	Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif (Y)	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	.698** .000 92	1.000 . . 92

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6-Tabel Statistik

Tabel F

$\alpha = 5\%$	df1	df2	df3	df4	df5	df6
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd, M.T
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "**Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Produktif Kelas X OC SMK N 1 Magelang Tahun 2010/2011**"

Yang disusun oleh:

Nama : Hari Winanto
NIM : 06504244013
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

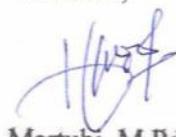
Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

sudah dapat digunakan !!

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

~~Yogyakarta, 26 Oktober 2011~~

Validator,


Martubi, M.Pd. M.T

NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tawarjono Us, M. Pd.
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "**Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Produktif Kelas X OC SMK N 1 Magelang Tahun 2010/2011**"

Yang disusun oleh:

Nama : Hari Winanto
NIM : 06504244013
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

*Oleh, jika instrumen ini hanya setara dengan
ciri-ciri yang ditaruh dalam pendidikan orangtua/ambil
siswa → fungsinya bisa dipercaya.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2011

Validator

Tawarjono Us, M. Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00500

Nomor : 2692/UN34.15/PL/2011

10 Nopember 2011

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Walikota Magelang c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Magelang
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Magelang
6. Kepala SMK NEGERI 1 MAGELANG

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Produktif Kelas X Oc SMK Negeri 1 Magelang Tahun 2010/2011**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

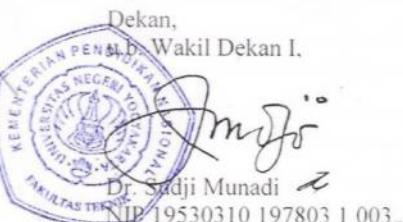
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Hari Winanto	06504244013	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Negeri 1 Magelang

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Agus Partawibawa, M. Pd
NIP : 19590830 1985021 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Nopember 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I.



Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/7740V/2011
Hal : Ijin Penelitian.

Yogyakarta, 10 November 2011

Kepada Yth. Gubernur Provinsi Jawa Tengah
c/q Bakesbangpolinmas

Di -

SEMARANG

Menunjuk surat
Dari : Dekan Fak. Teknik UNY
Nomor : 2692/UN.34.15/PL/2011
Tanggal : 9 November 2011
Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : HARI WINANTO
NIM/NIP. : 06504244013
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul Penelitian : HUBUNGAN PENDIDIKAN FORMAL ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF KELAS X OC SMK NEGERI 1 MAGELANG TAHUN 2010/2011
Lokasi : Kabupaten magelang, Provinsi Jawa Tengah.
Waktu : 3 (tiga) bulan, Mulai Tanggal 9 Nopember 2011 s/d 9 Februari 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.b
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



H. Joko Wuryantoro, M.Si.
NIP. 12580108 198603 1 011

Tembusan disampaikan Kepada :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2171 / 2011

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari
2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 7740V /
2011.Tanggal 10 Nopember 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang, Prov. Jateng.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Hari Winanto.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penangung Jawab : Agus Partawibawa, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Hubungan pendidikan formal orang tua
dengan prestasi belajar peserta didik pda
mata diklat produktif kelas X oc SMK
Negeri 1 Magelang tahun 2010/2011.
 7. Lokasi : Kabupaten Magelang, Prov. Jateng.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menyebabkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Nopember 2011 s.d. Februari 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 16 Nopember 2011





**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 // 00y / 360

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/2171/2011 Tanggal 16 November 2011 Perihal Surat Rekomendasi Survey.
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|------------------|---|--|
| Nama | : | HARI WINANTO |
| Kebangsaan | : | Indonesia |
| Alamat | : | Bodongan 02/04 Kramat Selatan Kota Magelang |
| Pekerjaan | : | Pelajar/Mahasiswa |
| Penanggung Jawab | : | AGUS PARTAWIBAWA, M.Pd |
| Judul Penelitian | : | Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Diklat Produktif Kelas X oc SMK Negeri 1 Magelang Tahun 2010/2011 |
| Lokasi | : | SMK Negeri I Kota Magelang |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.

- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:
November 2011 s.d Januari 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 27 November 2011

a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KOTA MAGELANG
u.b. Ka Bid Pengkajian Masalah Strategis Daerah dan Linmas

SUTOMO HARIYANTO, SH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19580422 198302 1 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cawang Nomor 2 Phone +62293 365543-362172 Fax : +62293 368821 Magelang 56123
Website: www.smkn1magelang.com e-mail: smkn1magelang@yahoo.com



TÜV Rheinland
CERT
ISO 9001
Cert No. 01.100.049

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5 / 712 / 230.SMK.01

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Jarwadi, M.Pd
NIP : 19600719 198503 1 008
Pangkat/gol. ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HARI WINANTO
N I M : 06504244013
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Magelang pada tanggal 31 Oktober s/d 10 Nopember 2011 dengan judul Skripsi "Hubungan Pendidikan Formal Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Diklat Produktif Kelas X Oc"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 24 Nopember 2011
Kepala SMK Negeri 1 Magelang





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hari Winanto
No. Mahasiswa : 06504244013
Judul PA/TAS : Hubungan pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar peserta didik kelas XOC pada mata diklat produktif semester I program keahlian teknik otomotif kendaraan ringan SMK N 1 Magelang Tahun ajaran 2010/2011

Dosen Pembimbing : Agus Partawibawa, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1			Jupul bisa dibatasi agar pembelajarannya lebih mendalam	<i>Agus</i>
2			Lewatkan tergolong dan diperlukan pertanggung jawaban	<i>Agus</i>
3			Si bisa dilanjutkan SAB III	<i>Agus</i>
4			Baru kali ini pertama kali	<i>Agus</i>
5			Si dilanjutkan SAB III & IV	<i>Agus</i>
6			AC C GJ 1009	<i>Agus</i>
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hari Winanto

No. Mahasiswa : 06504244013

Judul PA/TAS : Hubungan pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar peserta didik kelas XOC pada mata diklat produktif semester I program keahlian teknik otomotif kendaraan ringan SMK N 1

Magelang Tahun ajaran 2010/2011

Dosen Pembimbing : Agus Partawibawa, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	9/01/2012		Pertemuan dan penulisan .	H. PW
2	17/01/2012		Bersih Instansi .	Agus
3	26/01/2012		Perbaiki tugas .	G. Pw
4	7/02/2012		Dikunjungi oleh opsi yang	A. Pw
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : HARI WINANTO

No. Mahasiswa : 06509249013

Judul PA / Skripsi : HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN Formal ORANGTUA DAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA DILAKUKAN PRODUKTIF SEMESTER I

PROGRAM KEAHlian TEKNIK AUTOMOTIVE RINGAN SMK N 1 MUL TAHUN AJARAN 2010/2011
Dosen Pembimbing : AGUS PARTAWAWA, M.Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Agus Partawawa M.Pd	Ketua Penguji		7/3 - '12
2	Sukasworo M.Pd	Sekretaris Penguji		7/3 - '12
3	Sudiyanto M.Pd	Penguji Utama		5 - 03 - 12

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi